

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kegiatan perekonomian di Indonesia tidak luput dari keberagaman peran sosial masyarakat itu sendiri, begitu pula dengan keberagaman kebutuhan masyarakat akan pentingnya ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu yang menjadi pertumbuhan penduduk dalam perubahan perekonomian di Indonesia dengan ekonomi yang merata bagi seluruh masyarakat di Indonesia. Gerakan ekonomi beragam membuka peluang badan usaha yang berkembang di Indonesia salah satunya adalah Koperasi.

Dalam koperasi anggota juga berperan sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi hal itu menjadi sebuah peran penting bagi keberlangsungan dan kemajuan koperasi. Semakin banyak angka partisipasi yang diberikan anggota semakin maju juga keberlangsungan koperasi itu sendiri, hal itu juga menjadi dasar bahwa pentingnya partisipasi anggota dan juga interaksi anggota yang di koperasi yang terjadi di bidang ekonomi koperasi atau pembelian di dalam koperasi. Mengingat kembali peran koperasi dalam bidang perekonomian seharusnya koperasi harus memanfaatkannya sebaik mungkin guna untuk mencapai tujuan koperasi. Dan juga partisipasi anggota jika bagus akan menambah pendapatan koperasi dan juga budaya organisasi yang baik akan menciptakan partisipasi anggota yang baik juga.

Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri merupakan salah satu yang berada di Jawa Barat, yang berdiri pada tahun 1999 berdasarkan surat keputusan kantor dinas koperasi, usaha kecil dan menengah, Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri dengan No. Badan Hukum 69/bh/kdk10.13/iii/1999 yang beranggotakan petani pada umumnya, koperasi pertanian sumber tani mandiri menyediakan beberapa kebutuhan anggota dan non anggota dalam bidang pertanian terutama pupuk, dan kebutuhan anggota dan non anggota ini untuk menunjang perekonomian masyarakat sekitar.

Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri mengelola tiga unit usaha. Dan adapun unit usahanya sebagai berikut :

1. Unit sarana produksi pertanian (saprotan)

Pemilihan unit sarana produksi pertanian sumber tani mandiri atau saprotan pada penelitian ini karena jumlah transaksi pada unit ini tergolong lebih banyak dilakukan anggota dan juga unit saprotan adalah unit yang utama pada koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri.

2. Unit simpan pinjam (usp)

3. Unit waserda

Dalam menjalankan kegiatannya, di unit sarana produksi pertanian (saprotan) Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri yang merupakan unit usaha utama yang ada di koperasi mengalami penurunan partisipasi anggota, hal itu dapat dilihat dari data rencana dan realisasi pendapatan unit saprotan koperasi pertanian sumber tani mandiri. Kurangnya pengarahannya serta pola komunikasi yang dilakukan

pengurus kepada anggota mengakibatkan kurangnya pengetahuan anggota mengenai kartu tani yang semestinya dibuat untuk mempermudah transaksi dikoperasi menjadi tidak efektif, banyak anggota juga yang enggan menebus sisa kuota pupuk yang diberikan karena minimnya kejelasan terkait kartu tani ini. Hal ini mengakibatkan penurunan jumlah partisipasi anggota yang terjadi pada unit saprotan, dan juga semakin rencana dan realisasi pendapatan pada unit saprotan tidak terpenuhi di setiap tahunnya yang akhirnya rencana dan realisasi pendapatan koperasi mengalami penurunan yang signifikan pada 2 tahun terakhir.

Tabel 1. 1 Jumlah Anggota Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri Tahun 2018-2022

Tahun	Anggota		Jumlah (orang)	Selisih (%)
	L	P		
2018	105	86	191	0,00
2019	100	86	186	-2,62
2020	103	88	191	2,69
2021	98	82	180	-5,76
2022	94	82	176	-2,22

Sumber : laporan rat koperasi pertanian sumber tani mandiri tahun 2018-2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perubahan jumlah anggota koperasi pertanian sumber tani mandiri mengalami penurunan di tahun 2019 dengan penurunan -2,62% di tahun 2021 mengalami penurunan -5,76% dan pada tahun 2022 mengalami penurunan -2,22%.

Adapun rencana yang dilakukan koperasi guna untuk memenuhi kebutuhan para anggota nya pada unit utama koperasi yaitu unit saprotan. Dan berikut adalah

tabel rencana dan realisasi pendapatan unit saprotan koperasi pertanian dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Tabel 1. 2 Rencana Dan Realisasi Pendapatan Unit Saprotan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri Tahun 2018-2022

Tahun	Rencana	Realisasi	Selisih
	(Rp)	(Rp)	(%)
2018	136.500.000	161.407.565	18%
2019	150.000.000	129.744.686	-14%
2020	150.000.000	166.499.885	11%
2021	175.000.000	114.209.089	-35%
2022	165.000.000	100.038.503	-39%

Sumber : laporan rat koperasi pertanian sumber tani mandiri tahun 2018-2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rencana dan realisasi pendapatan unit saprotan mengalami penurunan di 2 tahun terakhir dan 4 tahun terakhir yaitu pada tahun 2019 dengan penurunan sebesar -14% kemudian pada tahun 2021 dengan penurunan -35% dan yang terakhir pada tahun 2022 dengan penurunan sebesar -39%.

Sehubungan dengan data yang diperoleh dan juga fenomena yang terjadi di koperasi maka peneliti tertarik melakukan penelitian di unit saprotan di Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri yang berjudul **“ANALISIS BUDAYA ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA SEBAGAI PELANGGAN”** (Studi Kasus Pada Unit Saprotan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan kepada uraian yang telah dinyatakan dalam latar belakang, maka pokok permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana budaya organisasi pada unit usaha saprotan koperasi pertanian sumber tani mandiri.
2. Bagaimana partisipasi anggota di unit usaha saprotan koperasi pertanian sumber tani mandiri.
3. Apa upaya yang dilakukan koperasi agar dapat meningkatkan partisipasi anggota pada unit usaha saprotan koperasi pertanian sumber tani mandiri.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan atau menganalisis mengenai bagaimana budaya organisasi dan partisipasi anggota pada Unit Saprotan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui budaya organisasi yang terjadi di Unit Saprotan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri.
2. Untuk mengetahui Partisipasi anggota yang terjadi di Unit Saprotan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri.
3. Upaya yang dilakukan koperasi untuk meningkatkan angka partisipasi anggota di Unit Saprotan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengembangan wawasan dan ilmu mengenai koperasi yang pada umumnya dan khususnya mengenai budaya organisasi pada Unit Saptotan Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri.

1.4.2 Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi para pengurus dan anggota koperasi terhadap pelaksanaan budaya organisasi dan sistem komunikasi di koperasi untuk lebih diperhatikan guna untuk meningkatkan partisipasi anggota pada Unit Saprotran Koperasi Pertanian Sumber Tani Mandiri.